

**PENGARUH INTERNAL AUDITOR PERFORMANCE, AUDIT TIME
BUDGET PRESSURE, OBEDIENCE PRESSURE, PROSEDUR
REVIEW DAN KONTROL KUALITAS INFORMASI AUDIT
TERHADAP PERILAKU PENGURANGAN KUALITAS
AUDIT ATAS REKOMENDASI AUDIT
(Studi Kasus Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)**

SKRIPSI



Nama : Usman Logawa

NIM : 222017074

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

SKRIPSI

**PENGARUH INTERNAL AUDITOR PERFORMANCE, AUDIT TIME
BUDGET PRESSURE, OBEDIENCE PRESSURE, PROSEDUR
REVIEW DAN KONTROL KUALITAS INFORMASI AUDIT
TERHADAP PERILAKU PENGURANGAN KUALITAS
AUDIT ATAS REKOMENDASI AUDIT
(Studi Kasus Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)**

**Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Usman Logawa

NIM : 222017074

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Usman Logawa
NIM : 222017074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Internal Auditor Performance, Audit Time Budget Pressure, Obedience Pressure, Prosedur Review*, Dan Kontrol Kualitas Informasi Audit, Terhadap Perilaku Pengurangan Kualitas Audit Atas Rekomendasi Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbeneran dalam pernyataan ini, maka saya menerima sanksi akademik berupa gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022



Usman Logawa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

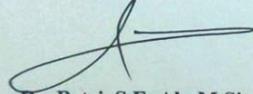
Judul : Pengaruh *Internal Auditor Performance, Audit Time Budget Pressure, Obedience Pressure* , Prosedur *Review* , Dan Kontrol Kualitas Informasi Audit, Terhadap Perilaku Pengurangan Kualitas Audit Atas Rekomendasi Audit Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Nama : Usman Logawa
NIM : 222017074
Fakultas : Ekonomi
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan

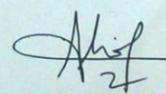
Pada Tanggal, ' Februari 2022

Pembimbing I



Dr. Betri, S.E. Ak., M.Si., C.A
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II



Anggrelia Afrida, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0218048403/1187168

Mengetahui

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E. Ak., M.Si., C.A
NIDN/NBM: 0216106902/944806



PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis penatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan stas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Internal Auditor Perfomance, Audit Time Budget Pressure, Obedience Pressure, Prosedur Review, Dan Kontrol Kualitas Informasi Audit, Terhadap Perilaku Pengurangan Kualitas Audit Atas Rekomendasi Audit Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan*”** telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi- tingginya khususnya kepada orang tua penulis Papa tercinta Muhammad Tawi, S.Pi dan Mama tercinta Sumarti yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Bapak Dr. Betri , S.E.,Ak.,M.Si.,CA, dan Pembimbing II Ibu Anggrelia Afrida S.E.,M.Si. yang telah sabar, tekun dan

tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri S.E., Ak.,M.Si.,CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf dan karyawan.
6. Serta sahabat-sahabatku Iqbal Azhary, Achmad Alfarizqi, Grandtino Kurniawan, Imam Cahyadi, dan Achmad Hafiz yang telah kebersamai dan memberikan motivasi sejak awal samapai menyelesaikan skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Palembang, 22 Febuari 2022

Penulis

Usman Logawa

MOTTO

***Mulailah dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan,
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan dan kesabaran.***

***Orang yang mampu belajar dari kesalahan adalah orang yang berani untuk
sukses.***

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al- Insyirah : 5)

❖ *Kupersembahkan Skripsi ini kepada*

- 1. Mama dan Bapak tercinta***
- 2. Keluarga Besar***
- 3. Sahabat***
- 4. Pembimbingku***
- 5. Almamaterku***

Abstrak

Usman Logawa/222017074/2022/Pengaruh *Internal Auditor Perfomance*, *Audit Time Budget Pressure*, *Obedience Pressure*, *Prosedur Review*, Dan Kontrol Kualitas Informasi Audit, Terhadap Perilaku Pengurangan Kualitas Audit Atas Rekomendasi Audit Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *internal auditor perfomance*, *audit time budget pressure*, *obedience pressure*, prosedur *review*, dan kontrol kualitas informasi audit, terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Penarikan sampel menggunakan Sampel Jenuh sampel yang diteliti adalah 37 auditor yang ada di inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Data yang diperlukan adalah data primer yang di peroleh dari melalui penyebaran kuesioner pada auditor yang bekerja di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode interview dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian pada uji F menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *internal auditor perfomance*, *audit time budget pressure*, *obedience pressure*, prosedur *review*, dan kontrol kualitas informasi audit, terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit. Sedangkan pada uji t pada *internal auditor perfomance* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit. Pada *audit time budget pressure* menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit. Pada *obedience pressure* menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit. Pada *Prosedur Review* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit. Pada Kontrol Kualitas Informasi audit menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit.

Kata kunci : *Internal Auditor Perfomance*, *Audit Time Budget Pressure*, *Obedience Pressure*, *Prosedur Review*, Kontrol Kualitas Informasi Audit, Dan Perilaku Pengurangan Kualitas Audit Atas Rekomendasi Audit

Abstract

Usman Logawa/222017074/2022/ The Influence of Internal Auditor Performance, Audit Time Budget Pressure, Obedience Pressure, Review Procedures, and Quality Control of Audit Information, on Behavior of Reducing Audit Quality on Audit Recommendations at the Regional Inspectorate of South Sumatra Province.

This study aims to determine the effect of internal auditor performance, audit time budget pressure, obedience pressure, review procedures, and audit information quality control, on the behavior of reducing audit quality on audit recommendations at the Regional Inspectorate of South Sumatra Province. Sampling using Saturated Sample The sample studied were 37 auditors in the Regional Inspectorate of South Sumatra Province. The data needed is primary data obtained from distributing questionnaires to auditors working at the Regional Inspectorate of South Sumatra Province and data collection methods using interview and questionnaire methods. The analysis technique used in this research is validity test, reliability test, classical assumption test, and hypothesis testing. The results of the research on the F test show that there is a significant effect between internal auditor performance, audit time budget pressure, obedience pressure, review procedures, and audit information quality control, on the behavior of reducing audit quality on audit recommendations. Meanwhile, the t-test on internal auditor performance shows that there is no positive and partially insignificant effect on the behavior of reducing audit quality on audit recommendations. The audit time budget pressure shows that it has a negative and partially insignificant effect on the behavior of reducing audit quality on audit recommendations. Obedience pressure shows that there is positive and partially insignificant effect on the behavior of reducing audit quality on audit recommendations. The Review Procedure shows that there is no positive and partially insignificant effect on the behavior of reducing audit quality on audit recommendations. The audit information quality control shows that there is positive and partially insignificant effect on the behavior of reducing audit quality on audit recommendations.

Keywords : *Internal Auditor Performance, Audit Time Budget Pressure, Obedience Pressure, Review Procedures, Audit Information Quality Control, and Audit Quality Reduction Behavior on Audit Recommendations*

DAFTAR ISI

| | Hal. |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL LUAR | |
| HALAMAN JUDUL | I |
| HALAMAN PENYATAAN BEBAS PLAGIAT | II |
| HALAMAN PENGESAHAN | III |
| PRAKARTA | IV |
| MOTTO DAN PESEMBAHAN | VII |
| ABSTRAK | VII |
| ABSTRACT | IX |
| PRAKATA | VI |
| DAFTAR ISI | VII |
| DAFTAR TABEL | XI |
| DAFTAR GAMBAR..... | XIII |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | XIV |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 12 |
| C. Tujuan Penelitian | 13 |
| D. Manfaat Penelitian | 14 |
| 1. Bagi Penulis..... | 14 |
| 2. Bagi Perusahaan | 14 |
| 3. Bagi Almamater..... | 14 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori..... | 15 |
| 1. Teori Umum | 15 |
| 2. <i>Internal Auditor Performance</i> | 16 |
| 3. <i>Audit Time Budget Pressure</i> | 20 |
| 4. <i>Obedience Pressure</i> | 22 |
| 5. <i>Prosedur Rerview</i> | 25 |
| 6. <i>Kontrol Kualitas Informasi</i> | 28 |
| 7. <i>Perilaku Pengurangan Kualitas Audit Atas Rekomendasi Audit ..</i> | 29 |
| B. Penelitian Sebelumnya | 36 |
| C. Kerangka Pemikiran | 40 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 46 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 47 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 48 |
| C. Oprasionalisme Variabel..... | 49 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 51 |
| E. Data Yang Diperlukan..... | 52 |
| F. Metode Pengumpulan Data | 53 |

| | |
|---|------------|
| G. Analisis Data dan Teknik Analisis | 54 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 68 |
| 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian | 68 |
| 2. Profil Responden | 69 |
| 3. Jawaban Responden | 75 |
| 4. Statistik Deskriptif | 81 |
| 5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian | 82 |
| B. Hasil Pengolahan Data | 107 |
| C. Hasil Pembahasan | 126 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 141 |
| B. Saran | 142 |
| DAFTAR PUSTAKA | 143 |

DAFTAR TABEL

| | Hal. |
|--|-------------|
| 1. Survei Pendahuluan | 11 |
| 2. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu | 37 |
| 3. Operasionalisasi Variabel | 49 |
| 4. Jumlah auditor yang bekerja di Inspektorat | 51 |
| 5. Pembagian kuesioner | 70 |
| 6. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin | 70 |
| 7. Deskripsi responden berdasarkan usia | 72 |
| 8. Deskripsi responden berdasarkan latar belakang pendidikan | 73 |
| 9. Deskripsi responden berdasarkan jabatan | 74 |
| 10. Hasil uji deskriptif..... | 81 |
| 11. Rekapitulasi jawaban kuesiner X_1 | 83 |
| 12. Rekapitulasi jawaban kuesiner X_2 | 87 |
| 13. Rekapitulasi jawaban kuesiner X_3 | 91 |
| 14. Rekapitulasi jawaban kuesiner X_4 | 95 |
| 15. Rekapitulasi jawaban kuesiner X_5 | 99 |
| 16. Rekapitulasi jawaban kuesiner Y | 101 |
| 17. Hasil pengujian valliditas X_1 | 108 |
| 18. Hasil pengujian valliditas X_2 | 109 |
| 19. Hasil pengujian valliditas X_3 | 109 |
| 20. Hasil pengujian valliditas X_4 | 110 |
| 21. Hasil pengujian valliditas X_5 | 111 |
| 22. Hasil pengujian valliditas Y | 111 |
| 23. Hasil pengujian realibilitas | 112 |
| 24. Hasil pengujian <i>kolmogorv smirnov</i> | 114 |
| 25. Hasil uji heterokedasitas | 115 |
| 26. Hasil pengujian multikolinieritas | 116 |
| 27. Hasil koefisien determinasi | 117 |
| 28. Hasil uji F | 118 |
| 29. Hasil uji T | 119 |
| 30. Hasil uji regresi berganda | 122 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal. |
|---|-------------|
| 1. Kerangka pemikiran | 45 |
| 2. Diagram deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin | 71 |
| 3. Diagram deskripsi responden berdasarkan usia | 72 |
| 4. Diagram deskripsi responden berdasarkan latar belakang pendidikan .. | 73 |
| 5. Diagram deskripsi responden berdasarkan jenis jabatan | 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 3 Tabel Statistik
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Fotocopy Abstrak dari Prodi
- Lampiran 7 Fotocopy Surat Riset
- Lampiran 8 Fotocopy Surat Keterangan Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghapal Al Quran
- Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 11 Fotocopy Plagiarism
- Lampiran 12 Sertifikat yang Dimiliki
- Lampiran 13 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota merupakan salah satu Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang dibentuk dengan tugas melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi satuan kerja perangkat daerah provinsi/kabupaten/kota yang didanai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota. Sebagai pengawas intern pemerintah APIP merupakan salah satu unsur manajemen pemerintah yang penting diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang menciptakan nilai tambah pada produk atau layanan instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang mengarah pada pemerintahan/birokrasi yang bersih (*clean government*). Peran APIP yang efektif dapat terwujud jika didukung dengan Auditor yang profesional dan kompeten dengan hasil audit intern yang semakin berkualitas.

Perwujudan peran Aparat Pengawas Intern Pemerintah yang efektif sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 sekurang-kurangnya harus, memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah, memberikan

peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah; dan memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah. Peran APIP yang efektif dapat terwujud jika didukung dengan Auditor yang profesional dan kompeten dengan hasil audit intern yang semakin berkualitas. Dalam standar umum pada Standar Auditing yang Berlaku Umum, lebih berfokus pada kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor.

Kualitas audit merupakan masalah yang penting. Audit yang tidak berkualitas dapat menyebabkan pengguna laporan audit salah dalam pengambilan keputusan. Selain itu, kepercayaan para pemakai laporan keuangan terhadap profesi auditor sangat bergantung pada kualitas laporan audit yang dihasilkan APIP. Dalam konteks audit, manipulasi atau penipuan mencerminkan bentuk penyimpangan dalam penugasan audit. Menurut Bik (2010: 38) dan penelitian-penelitian terdahulu, M. Kurnianingsih, A. Rohman (2014), Christiani (2014), EB Setyarnok, Januarti (2006), El Marpaung, Setiawan (2012) dan MD. Arini (2013), perilaku yang dianggap dapat membahayakan pada pengurangan kualitas audit diantaranya adalah *premature sign off*, *underreporting of time*, penggantian prosedur audit, dan penggantian prosedur audit yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan audit di lapangan (*altering/replacing of audit procedure*) merupakan perilaku-perilaku yang dapat berefek negatif terhadap hasil audit yang dilakukan auditor sehingga kualitas audit akan menurun.

Internal auditor dituntut untuk profesional, dimana internal auditor tersebut harus bertindak objektif berdasarkan fakta yang sebenarnya. Selain untuk mendapatkan informasi dari pihak yang independen, internal auditor juga memiliki fungsi untuk mengendalikan jalannya perusahaan. Karena internal auditor tersebut bertugas mengevaluasi kinerja pihak yang diaudit untuk mengetahui kemungkinan terjadinya penyimpangan, baik kecurangan (*fraud*), aktivitas operasi yang tidak efektif dan efisien, dan laporan keuangan yang tidak dibuat sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Dengan adanya internal auditor bisa menghindari risiko terjadinya penyimpangan karena adanya kontrol dari pihak yang independen. Agar fungsi audit internal dapat berjalan dengan baik, seorang internal auditor haruslah orang yang benar-benar memahami prosedur audit yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan juga bagian ini harus memiliki kebebasan atau memiliki independensi yang cukup terhadap bagian yang diperiksa (Mulyadi, 2002).

Pengumpulan bukti merupakan hal yang sangat penting bagi auditor untuk menentukan kebenaran angka yang dilaporkan. Semakin banyak jumlah bukti yang kompeten dan relevan yang dikumpulkan, semakin tinggi tingkat keyakinan yang dicapai auditor (Mulyadi, 2002). Bukti digunakan oleh auditor dalam menentukan pendapat dalam melakukan pengawasan. Bukti audit dapat berupa data akuntansi dan informasi penguat.

Salah satu penyebab rendahnya kualitas audit yang dihasilkan adalah perilaku disfungsional yang dilakukan auditor (Mulyadi, 2002). Perilaku

disfungsional auditor diartikan sebagai perilaku yang dilakukan auditor yang dapat mengakibatkan kualitas audit menurun baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga terjadinya dampak perilaku pengurang kualitas audit (Kelley dan Margheim, 1990). Perilaku disfungsional yang berdampak langsung terhadap kualitas audit disebut dengan Perilaku Pengurangan Kualitas Audit (*Reduced Audit Quality Behavior*). Perilaku Pengurangan Kualitas Audit diartikan sebagai perilaku auditor yang dengan sengaja mereduksi keefektifan bukti audit yang dikumpulkan.

Faktor karakteristik internal yaitu *Internal auditor performance* atau diartikan kinerja auditor internal (X_1) adalah kinerja auditor terkait dengan melaksanakan penugasan pemeriksaan (*examination*) secara obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan (Mulyadi :2002). Penelitian sebelumnya oleh Ratna Mappanyuki (2016), dan Ngadirin Setiawan (2016) terdapat pengaruh *internal auditor performance* terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit.

Faktor internal yaitu *Audit Time Budget Pressure* atau diartikan tekanan anggaran waktu audit (X_2) merupakan tekanan yang diberikan oleh manajemen dalam menentukan anggaran waktu Audit diperkirakan dalam menyelesaikan penugasan. Untuk meningkatkan efisiensi kinerja auditor, APIP sering memberlakukan anggaran waktu. Namun sayangnya, pada kebanyakan APIP anggaran waktu yang diberikan tidak sesuai

dengan jumlah pekerjaan yang harus dilaksanakan. Kewajiban untuk memenuhi anggaran waktu inilah yang diduga dapat mendorong auditor dalam melakukan Perilaku Pengurangan Kualitas Audit. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astri Wiliasari (2017) menunjukkan tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap perilaku pengurangan kualitas audit.

Faktor karakteristik eksternal lainnya yaitu *Obedience pressure* atau tekanan ketaatan (X_3) menurut Mangkunegara (2005:29) merupakan suatu kondisi ketegangan yang diciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seorang karyawan, dalam hal ini tekanan tersebut disebabkan oleh lingkungan pekerjaan tempatnya bekerja. Dalam melaksanakan proses audit tidak jarang auditor akan mengalami tekanan kerja, seperti adanya tekanan ketaatan dari atasan ataupun entitas yang diperiksanya. Auditor akan merasa berada dalam tekanan ketaatan pada saat mendapat perintah dari atasan ataupun permintaan entitas untuk melakukan apa yang mereka inginkan yang mungkin bertentangan dengan standar dan etika profesi auditor. Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus mematuhi dan berpegang teguh pada standar auditing dan etika profesi. Namun tidak jarang muncul potensi konflik ketika auditor berusaha untuk memenuhi tanggung jawab profesionalnya, tetapi di sisi lain dituntut pula untuk memenuhi perintah dari atasan maupun entitas yang diperiksa. Tekanan tersebut akan mempengaruhi auditor dalam melaksanakan tugasnya, salah satunya adalah dalam *audit judgment*.

Setelah faktor eksternal berikutnya yaitu prosedur review (**X₄**) dimana menurut Heriyanto (2002) dalam Suryanita, Widia, dan Yulia (2006) mendefinisikan prosedur review sebagai pemeriksaan terhadap kertas kerja yang dilakukan oleh auditor pada level tertentu. Fokus dari prosedur review ini terutama pada permasalahan yang terkait dengan pemberian opini. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astri Wiliasari (2017) menunjukan prosedur *review* berpengaruh terhadap perilaku pengurangan kualitas audit dan penelitian sebelumnya oleh Maria Magdalena Oerip Liana Sofiani dan Elisa Tjondro (2014) terdapat pengaruh prosedur *review* terhadap kualitas audit.

Kontrol kualitas informasi audit (**X₅**) yakni meninjau ulang hal atau pekerjaan untuk mengatasi terjadinya indikasi ketika staf auditor telah menyelesaikan tugasnya, padahal tugas yang disyaratkan tersebut gagal dilakukannya (Idris,2012). Penelitian sebelumnya oleh Maria Magdalena Oerip Liana Sofiani dan Elisa Tjondro (2014) terdapat pengaruh prosedur *review* dan kontrol kualitas informasi audit. Tidak sejalan dengan penelitian oleh Nita Andrianyani Budiman (2015) hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh prosedur *review* dan kontrol kualitas informasi audit terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit.

Perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit (**Y**) terjadi dimana kondisi auditor merasa kurang mampu dalam menyelesaikan tugasnya. Sehingga, auditor cenderung memilih perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit demi mempertahankan posisinya.

Kualitas audit merupakan masalah yang penting. Audit yang tidak berkualitas dapat menyebabkan pengguna laporan audit salah dalam pengambilan keputusan. Selain itu, kepercayaan para pemakai laporan keuangan terhadap profesi auditor sangat bergantung pada kualitas laporan audit yang dihasilkan APIP. Salah satu penyebab rendahnya kualitas audit yang dihasilkan adalah perilaku disfungsional yang dilakukan auditor (Mulyadi, 2002). Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan auditor melakukan Perilaku Pengurangan Kualitas Audit diantaranya adalah faktor eksternal (tekanan ketaatan, prosedur *review* dan kontrol kualitas informasi audit) dan faktor internal (kinerja auditor internal dan tekanan anggaran waktu audit). Untuk meningkatkan efisiensi kinerja auditor.

Penelitian ini menggabungkan antara karakteristik internal dalam diri auditor dan karakteristik eksternal luar pribadi auditor. Karakteristik internal yang pertama adalah kinerja auditor internal (*internal auditor performance*) dan tekanan anggaran waktu auditor (*audit time budget pressure*). Sedangkan karakteristik eksternal yaitu tekanan ketaatan (*obedience pressure*), prosedur *review* dan kontrol kualitas informasi audit.

Penelitian mengenai perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit dilakukan oleh Siti Kustina (2017), Nian Lucky Hartati (2012), Carolina (2016), Harry, Nur, Lila (2013), M.Iqbal Azhary (2021), dan Imam Cahyadi (2021). Penelitian-penelitian tersebut menggunakan beberapa variabel atau faktor yang mempengaruhi perilaku pengurangan kualitas audit

atas rekomendasi audit antara lain kinerja auditor, tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu audit, prosedur *review* dan kontrol kualitas audit.

Penelitian Mutiara Puspa Widayanti (2013), Iqbal (2021) dan Bunga Nur J, (2012) menyatakan bahwa kinerja auditor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengurangan kualitas audit. Semakin rendah kinerja auditor yang diterapkan pada APIP Inspektorat, akan berpengaruh pada semakin tingginya kecenderungan auditor dalam melakukan perilaku pengurangan kualitas audit. Berbeda dengan hasil penelitian Astri Wiliasari (2011) menyatakan bahwa kinerja auditor internal tidak berpengaruh pada kecenderungan auditor dalam melakukan perilaku pengurangan kualitas audit. Penelitian Suryanita Weningtyas (2006) dan Lestari (2010) menyatakan bahwa prosedur *review* dan kontrol kualitas informasi audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengurangan kualitas audit. Semakin rendah prosedur *review* dan kontrol kualitas informasi audit yang diterapkan pada KAP, akan berpengaruh pada semakin tingginya kecenderungan auditor dalam melakukan perilaku pengurangan kualitas audit. Berbeda dengan hasil penelitian Wahyudi (2011) menyatakan bahwa prosedur *review* dan kontrol kualitas informasi audit tidak berpengaruh pada kecenderungan auditor dalam melakukan perilaku pengurangan kualitas audit.

Fenomena *internal auditor performance* atau kinerja auditor internal yang dikemukakan oleh Yuni Lestari (2010) pada artikel budaya sikap atau mengeskasi kinerja auditor yang terkait terdapat manipulasi laporan

keuangan yang diaudit oleh Hans Tuannakota dan Mustofa dalam PT. Kimia Farma, Tbk. adanya merekayasa laporan keuangan dari PT. Kimia Farma, Tbk.. Fenomena berikutnya tekanan ketaatan atau *obedience pressure* yang dikemukakan oleh Olivia (2016) pada news.detik.com yang terjadi pada KAP kota Padang yakni, tekanan terhadap atasan auditor maupun klien, dapat membuat seorang auditor menghadapi tekanan ketaatan . Fenomena tekanan anggaran waktu audit atau *audit time budget preassure* yang dikemukakan oleh Yeni (2014) pada kontan.co.id bahwa Inspektorat Daerah Mamuju yakni, tekanan waktu audit yang diberikan oleh atasan sehingga seorang auditor menyebabkan stress secara individual yang muncul akibatnya tidak seimbang dalam penugasan yang diberikan oleh atasannya tersebut. Fenomena selanjutnya prosedur *review* yang dikemukakan oleh Astri Pramudianti (2016) pada liputan6.com yang terjadi kurangnya kompetensi sumber daya manusia dalam aparat pengawas Inspektorat daerah terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adanya prosedur pelaksanaan yang tidak memenuhi pedoman standar *review*, serta waktu pelaksanaan *review* yang sangat singkat.

Fenomena serupa juga terjadi kontrol kualitas informasi audit yang dikemukakan oleh Bimantara Widyajala (2018) pada media.neliti.com yakni, hasil analisis dan klarifikasi menyimpulkan bahwa akuntan publik atau kantor akuntan publik seharusnya melaksanakan prosedur audit seperti konfirmasi ke pihak *external*. Sehingga terdapat indikasi pelanggaran terhadap standar audit sebagaimana diatur dalam setandar akuntan publik SA 550. Fenomena

berikutnya perilaku pengurangan kualitas audit yang dikemukakan oleh Arfan Iksan Lubis (2008) yakni kasus Enron dan kimia farma dalam terjadinya dampak negatif yang ditimbulkan seperti penurunan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi, menurunkan kredibilitas para akuntan publik atas hasil-hasil audit yang mereka lakukan dan pada akhirnya dapat mematikan profesi itu sendiri serta akan menimbulkan campur tangan pemerintah yang berlebihan terhadap profesi itu sendiri.

Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan menjalankan tugas dan fungsi berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 02 Tahun 2020 tanggal 28 Januari 22 Tentang Uraian Tugas dan Fungsi Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan. Tugas pokok dan fungsi Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan adalah membantu Gubernur dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan Pemerintah di Provinsi Sumatera Selatan, pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota dan pelaksanaan urusan Pemerintah di Kabupaten/Kota. Adapun hasil survey pendahuluan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

| Nama Instansi | Hasil Survei Pendahuluan |
|---|--|
| Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan, Jl. Ade Irma Nasution, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Timur. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121 | Dari hasil survey di kantor Inspektorat Provinsi Daerah Sumatera Selatan, terhadap <i>internal auditor performance</i> (X_1), yakni mengalami perencanaan dan investigasi upaya, penyelidikan dan pengumpulan data atas laporan keuangan yang menyajikan secara tidak wajar. |
| | Dari hasil survei di kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan terhadap <i>audit time budget preassure</i> (X_2) yakni, waktu audit yang diberikan oleh atasan sehingga seorang auditor menyebabkan stress secara individual. |

| Nama Instansi | Hasil Survei Pendahuluan |
|---------------|---|
| | Dari hasil survei di kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, terhadap <i>obedience pressure</i> (X ₃) dalam pemberian tugas dari atasan auditor sehingga menciptakan adanya ketidakseimbangan dalam fisik dan psikis, sehingga mempengaruhi emosi, dan proses berfikir |
| | Dari hasil survei di kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, terhadap prosedur <i>review</i> (X ₄), yakni mengalami adanya perilaku pengurangan kualitas audit dan kurangnya mendeteksi auditor yang melakukan <i>review</i> yang dangkal. |
| | Dari hasil survei di kantor Inspektorat Provinsi Daerah Sumatera Selatan, salah satu tugas pokok dan fungsi yaitu kontrol kualitas informasi audit (X ₅), yakni kurangnya keefektifan kontrol kualitas sehingga mereduksi atau menurunkan kualitas audit secara langsung maupun tidak langsung. |
| | Dari hasil survei di kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit (Y), yakni pada pendokumentasian bukti audit yang tidak sesuai dengan prosedur audit yang disyaratkan. |

Sumber Penulis 2021

Apabila informasi sementara ini benar, berarti berbagai bentuk komunikasi yang selama ini dikembangkan kurang memberi manfaat. Memang berbagai informasi yang dibangun tersebut sifatnya saling mendukung, tidak mungkin ada yang berdiri sendiri. Dengan latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Internal Auditor Performance, Audit Time Budget Pressure, Obedience Pressure, Prosedur Review, Dan Kontrol Kualitas Informasi Audit, Terhadap Perilaku Pengurangan Kualitas Audit Atas Rekomendasi Audit Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *internal auditor performance*, *audit time budget pressure*, *obedience pressure*, prosedur *review*, dan kontrol kualitas informasi audit, terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatra Selatan ?
2. Bagaimana pengaruh *internal auditor performance* terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatra Selatan ?
3. Bagaimana pengaruh *audit time budget pressure* terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatra Selatan ?
4. Bagaimana pengaruh *obedience pressure* *audit time budget pressure* terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatra Selatan ?
5. Bagaimana pengaruh prosedur *review* perilaku terhadap pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatra Selatan ?
6. Bagaimana pengaruh kontrol kualitas informasi audit terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatra Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yang lebih efektif digunakan oleh kantor Inspektorat Provinsi Sumatra Selatan adalah :

1. Pengaruh *internal auditor performance*, *audit time budget pressure*, *obedience pressure*, prosedur *review*, dan kontrol kualitas informasi audit, terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatra Selatan.
2. Pengaruh *internal auditor performance* terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatra Selatan.
3. Pengaruh *obedience pressure* terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatra Selatan.
4. Pengaruh *audit time budget pressure* terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatra Selatan.
5. Pengaruh prosedur *review* perilaku terhadap pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatra Selatan.
6. Pengaruh kontrol kualitas informasi audit terhadap perilaku pengurangan kualitas audit atas rekomendasi audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatra Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dengan adanya kegiatan proposal ini, penulis dapat menyalurkan ilmu pengetahuan yang didapat selama dibangku perkuliahan serta dapat menambah wawasan terutama berkaitan dengan pengarsipan keuangan dan mendapatkan pembekalan pengetahuan dan keterampilan tentang kondisi yang terjadi di dunia kerja.

2. Bagi Tempat Penelitian (Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

Intitusi pemerintahan mendapatkan bantuan tenaga sumber daya manusia untuk membantu menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan, dapat menjadi masukan untuk perusahaan, serta diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang telah ada.

3. Bagi Almamater

Sebagai sarana untuk mengetahui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- .Indonesia. 2008. Peraturan Pemerrintah Republik Indonesia PP No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian *Intern* Pemerintah Jakarta.
- .Provinsi Sumatera Selatan. 2020. Peraturan Gubenur Sumatera Selatan No. 2 Tahun 2020 Tentang Susunan Organisasi. Uraian Tugas Dan Fungsi Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
- Arfan iksan lubis. 2008. Metode penelitian akuntansi keperilakuan. Yogyakarta:Grahailmu.
- Arens, Alvin A.Dan Yuliana, 2008. *Auditing dan Jasa Assurance*. Edisi 12 Jilid 1 (diterjemahkan oleh tim penerbit Erlangga). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Asna Manullang. (2010). “Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit”. *Fokus Ekonomi*. Vol. 5, No. 1: 81-94. Juni.
- Bimantara Widyajala, 2018.” Pengaruh Prosedur Review, Kompetensi, Dan Jangka Waktu Pelaksanaan Audit Terhadap Kualitas Review Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Inspektorat Se-Provinsi Gorontalo” *Skripsi*, Universitas Sam Ratulangi.
- Donelly, D. P., J. J Quirin., dan D. O’Bryan. 2003. *Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditor’s Personal Characteristic*. Behavior Research in Accounting. Vol 15. pp 87-110.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumulya Sony Marcel Kusuma, 2016. “Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit”. *Skripsi* Universitas Sriwijaya Kampus Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Gunanto, E.S. 2008. Menteri Keuangan Kembali Bekukan Izin Kantor Akuntan Publik.<http://www.temppointeractive.com/hg/ekbis/2008/07/20/brk,20080720-128557,id.html>. (14 Agustus 2012).’

- Hary Yanto, Emirnaldi Nur DP, dan Lia Anggraini 2013. “Pengaruh Karakteristik Internal Dan Eksternal Auditor Dalam Membuat Keputusan Audit Berbasis Etika Dengan Pendekatan Moral *Cognitive* Menggunakan Uji *Partial Least Square* (Pls). (Studi Empiris KAP pekanbaru)”. *Skripsi Universitas Riau Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru*.
- Imam Cahyadi, 2021 “Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Audit, Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit *Judgment* Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan” *skrpsi, Universitas Muhammdiyah Palembang*.
- Kadek Evi Ariyantini. (2014). “Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment*”. *Jurnal Akuntansi Program SI. Vol. 2, No. 1*.
- Kasidi. 2007. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor (Persepsi Manajer Keuangan Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah)”. *Tesis. Semarang: UNDIP*.
- Marganingsih, Arywati dan Dwi Martani. 2008. “Analisis Variabel Antecedent Perilaku Auditor Internal dan Konsekuensinya terhadap Kinerja: Studi Empiris pada Auditor di Lingkungan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah-Lembaga Pemerintah Non Departemen”. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Maria Magdalena Oerip Liana Sofiani & Elisa Tjondro. (2014). “Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit Judgment*”. *Tax & Accounting Review. Vol. 4, No. 1*.
- Menezes, Alvaro Amaral. 2008. “Analisis Dampak Locus kendali terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja Internal Auditor (Studi Empiris terhadap Internal Auditor di Jawa Tengah)”. *Tesis. Semarang: UNDIP*.
- M. Iqbal Azhary. 2021. “Pengaruh *Locus Of Control* Internal, Kinerja Auditor, Prosedur *Review* Dan Kontrol Kualitas Informasi Terhadap Perilaku Difungsional Atas Rekomendasi Audit Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan” *skrpsi, Universitas Muhammdiyah Palembang*.
- Mulyadi. 2002. *Auditing 1*. Jakarta: Salemba Empat. Petronila, Thio Anastasia dan Yuke Irawati. 2006. “Hubungan Karakteristik Personal Auditor terhadap Tingkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku dalam Audit”. Dalam *jurnal ISSN 1412-0240, Volume 6 No. 1. Hal 1-13*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Unika Atma Jaya.

- Nadirisyah, (2011). “Pengaruh Anggaran Waktu Audit, Kompleksitas Dokumen Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Audit Sampling Pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Aceh”. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol. 4, No.2 Juni.
- Nadirisyah & Rizqki Malahayati. (2007). “Pengaruh Perilaku Etis, Tekanan Ketaatan dan Pengalaman Auditor Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor”. *Wafa*. Vol. 2, No. 2. Desember.
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Olivia, 2016, Tesis, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Tipe Kepribadian Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit *Judgment* Pada Kasus KAP Kota Padang dari [Http://Eprints.Unpan.Ac.Id](http://Eprints.Unpan.Ac.Id)
- Silaban, Adanan. 2009. “Perilaku Disfungsional Auditor dalam Pelaksanaan Program Audit (Studi Empiris di KAP Afiliasi dan KAP Non-Afiliasi di Indonesia)”. *Disertasi*. Semarang: UNDIP.
- Simanjuntak, Piter. 2008. “Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit (*Reduced Audit Quality*) (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jakarta)”. *Tesis*. Semarang: UNDIP.
- Siti Kustina 2017. “Pengaruh Lokus kendali Dan *Turnover Intention* Terhadap Perilaku Disfungsional Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris KAP Di Pulau Jawa)” *Skripsi STIE-STEMBI*.
- Solar, D. and D. Bruehl. 1971. *Marchiavellianism and lokus kendali : Two Conception of Interpersonal Power, Psychological Report*. Vol 29. pp 1079-1082. Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Edisi 6. Bandung: Tarsito.
- Sujana, Edy dan Tjiptohadi Sawarjuwono. 2006. “Perilaku Disfungsional Auditor: Perilaku yang Tidak Mungkin Dihentikan”. Dalam *jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 8 No. 3. Hal 247-259. Universitas Pendidikan Ganesha Sin-garaja-Bali dan Universitas Airlangga.
- Tips, adpro Indonesia, artikel, personality, ayo kerja. <http://multiply.com/>. (16 Juli 2012)
- Trisnaningsih, Sri. 2007. “Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor”. Dalam

- jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*. AMKP-02. Hal 1-56. Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Jawa Timur.
- Wibowo, Adtya Ery. 2010. “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)”. *Skripsi*. Surakarta: UMS.
- Wijayanti, Fitriyani. 2011. “Analisis Penerimaan Au Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Wijayanti, Provita. 2007. “Pengaruh Karakteristik Personal Auditor terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah yang Bekerja di BPKP di Jawa Tengah dan di DI Yogyakarta)”. *Tesis*. Semarang: UNDIP.
- Wilopo. 2006. “Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur”. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, Volume 5 No. 2. Hal 141-152. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Wismail. Reza. Tehnik Motivasi Douglas McGregor: Teori X, Y, dan Z. <http://100motivasi.word-press.com/>. (s5 Juni 2012).
- Yeni, 2014 “Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Fee Audit, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung)”*Skripsi* Universitas Telkom.
- Yuni Lestari. 2019. Artikel Budaya Sikap Atau Mengesklasi Kinerja Auditor, dari <http://inilahsultra.com/2019/12/31/budayasikapataukinerjaauditorm>